

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. POC urine sapi berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, dan panjang daun pada umur 6, 8, 10, dan 12 MST. Taraf S2 (60 ml/polybag) secara konsisten memberikan rerata pertumbuhan tertinggi di antara tiga taraf POC yang diuji.
2. Dolomit berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit dan panjang daun pada seluruh umur pengamatan serta terhadap diameter batang pada umur 6, 8, dan 10 MST. Dolomit tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun pada seluruh umur pengamatan dan diameter batang pada 12 MST. D2 (10 g/bibit) cenderung memberikan rerata tertinggi pada peubah yang dipengaruhi dolomit, walaupun pada beberapa umur tidak berbeda nyata dengan D3 (15 g/bibit).
3. Interaksi antara POC urine sapi dan dolomit tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pada umur 6, 8, 10, dan 12 MST. Dengan demikian, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menetapkan satu kombinasi POC × dolomit sebagai kombinasi yang secara interaktif paling baik.

5.2 Saran

- Pada kondisi penelitian ini, POC urine sapi 60 ml/polybag dapat dipertimbangkan sebagai taraf yang memberikan respons vegetatif terbaik di antara dosis yang diuji pada bibit kelapa sawit pre-nursery.
- Penggunaan dolomit perlu disesuaikan dengan kondisi media dan tujuan pertumbuhan. Taraf 10 g/bibit dapat dijadikan titik acuan untuk penelitian lanjutan karena cenderung memberikan rerata terbaik pada peubah yang menunjukkan pengaruh nyata.
- Penelitian lanjutan disarankan menyertakan kontrol tanpa POC dan tanpa dolomit, mengukur pH serta sifat kimia media sebelum dan sesudah

perlakuan, dan menggunakan kisaran dosis yang lebih luas agar hubungan dosis-respons dapat ditentukan dengan lebih kuat.